

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:15), “Obyek penelitian adalah variabel apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subyek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat.”

Merujuk pada definisi tersebut, obyek yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu perputaran persediaan barang dagangan, dan tingkat rentabilitas yang diwakili oleh *Return On Investment (ROI)*. Objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel tersebut. Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah PT. Alfa Retailindo Tbk. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh perputaran persediaan barang dagangan terhadap rentabilitas pada PT. Alfa Retailindo Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Winarno Surakhmad (1998:131) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu

hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006: 22) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dagang dan perputaran persediaan barang dagangan terhadap rentabilitas pada PT. Alfa Retailindo, Tbk.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2003: 84) dalam bukunya Metode Penelitian memaparkan bahwa “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini :

1. Identifikasi Masalah.
 2. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*), hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah, pengaruh perputaran persediaan barang dagangan (variabel X) sebagai variabel bebas, terhadap rentabilitas (Variabel Y) sebagai variabel terikat.
 3. Memilih dan mendefinisikan setiap pengukuran variabel.
 4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
 5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.
- Menginterpretasikan data dalam bentuk laporan hasil penelitian.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:61) variabel merupakan proksi atau representasi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Sesuai dengan judul yang diungkapkan, maka terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perputaran Persediaan Barang (X)

Merupakan merupakan ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan ini menunjukkan beberapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun.

2. Rentabilitas sebagai variabel terikat (Y)

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah *Return On Investment* (ROI).

“ *Return on investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas atau rentabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.” Munawir (2002:89).

Analisa ROI ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel / Dimensi	Indikator	Skala
Variabel <i>Independent</i> (X) Perputaran Persediaan Barang	a. HPP b. Persediaan barang rata-rata	<i>Inventory Turn Over</i> = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-rata persediaan barang jadi}}$	Rasio
Variabel <i>Dependent</i> (Y) Rentabilitas	a. Laba b. Aktiva	<i>Return On Investment (ROI)</i> = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Nur Indriantoro (1999:115), adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut elemen populasi (*population element*).

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Alfa Retailindo Tbk.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang

dilakukan dengan menentukan jenis kelompok yang akan diteliti terlebih dahulu dan kemudian sampel diambil dari kelompok-kelompok tersebut

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Dalam menarik sampel dari populasi harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel benar-benar berfungsi dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (1998 : 57), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Kriteria dalam pengambilan sampel ini sebagai berikut :

1. Fenomena penelitian terdapat pada laporan keuangan.
2. Data-data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan dari tahun 2002-2008.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2002 sampai tahun 2008 yang mencakup neraca dan laporan rugi / laba PT Alfa Retailindo Tbk. Penggunaan sampel dari tahun 2002-2008 disebabkan oleh kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai perputaran persediaan barang dagangan dan tingkat rentabilitas PT Alfa Retailindo Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Nur Indriantoro (2002:147) data sekunder yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan publikasi yang memuat data yang dibutuhkan peneliti yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis untuk kebutuhan penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian yang didapat dari laporan keuangan publikasi. Setelah itu dicari pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan alat statistik.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan pengujian signifikansi, karena pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk

dalam *non probability sampling*. Hal ini berpedoman pada pendapat Harun Al Rasyid (Paina,2007:50) yang menjelaskan bahwa:

“Apabila dalam proses pemilihan satuan-satuan sampling tidak melibatkan unsur peluangnya, maka sampel tersebut dikategorikan sebagai sampling non-peluang yang prosesnya sederhana tapi mempunyai kerugian yang sangat besar, yaitu dalam analisis datanya tidak boleh digunakan *test of significance*, artinya analisis inferensial secara statistik tidak diperkenankan (tidak valid). Sedangkan apabila dalam proses pemilihan satuan sampling melibatkan unsur peluang sedemikian rupa sehingga besarnya peluang setiap satuan sampling untuk terpilih diketahui besarnya, maka sampel tersebut digolongkan ke dalam sampling peluang.“

Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap data perputaran persediaan barang dagangan untuk mengetahui gambaran perkembangan tingkat perputaran persediaan barang dagangan pada perusahaan yang diteliti.
3. Analisis deskripsi terhadap data tingkat rentabilitas perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio rentabilitas untuk mengetahui gambaran tingkat rentabilitas perusahaan yang diteliti.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran persediaan barang dagangan terhadap rentabilitas.

3.2.5.1 Analisis terhadap Rasio-rasio

Analisis terhadap rasio-rasio dilakukan untuk mencari nilai / angka-angka dari variabel bebas (X) perputaran persediaan barang dagangan dan rentabilitas sebagai variabel terikat (Y) diantaranya adalah :

(1) Analisis terhadap tingkat perputaran persediaan barang (X)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Sumber : Munawir (2004:104)

(2) Analisis terhadap rentabilitas (Y)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Munawir (2004:105)

3.2.5.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, analisis regresi linier, dan koefisien determinasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan koefisien determinasi yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus analisa korelasi *pearson product moment*, analisa regresi linier melalui software SPSS V.16.0.

(1.) Analisis Korelasi Product Moment

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio.

Rumusnya adalah:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono 2009 : 272)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi. Menurut Sugiyono (2009 : 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(2) Analisis Regresi

Persamaan regresi yang di gunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu : $Y = a + bx$. Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat di lihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan perputaran persediaan barang dagang (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan rentabilitas (Y) atau berpengaruh secara fungsional.

Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan : Y = Variabel Independen

X = Variabel Dependen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002: 310)

Untuk mencari b maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 310)

(3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen (Perputaran Persediaan Barang Dagangan) terhadap variabel dependen (Rentabilitas). Korelasi determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Hal ini muncul dari anggapan bahwa semakin tinggi derajat

hubungan yang ada cenderung diakibatkan oleh adanya pengaruh dari salah satu atau beberapa faktor yang kuat pula. Sehingga kecenderungannya, semakin kuat derajat hubungan akan semakin kuat pula pengaruh yang ada. Koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Iqbal Hasan (2006: 63)

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi untuk menentukan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka koefisien korelasi parsial tersebut dikuadratkan yaitu $(r_{y1.2})^2$ dan $(r_{y2.1})^2$. Sedangkan koefisien determinasi untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi dari nilai r pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 16.0 adalah:

- a. Jika nilai koefisien penentu (Kd) = 0, berarti tidak ada pengaruh Perputaran Persediaan Barang Dagangan terhadap Rentabilitas.

- b. Jika nilai koefisien penentu (K_d) = 1, berarti variasi naik / turunnya Rentabilitas adalah 100% dipengaruhi oleh Perputaran Persediaan Barang Dagangan.
- c. Jika nilai koefisien penentu (K_d) berada di antara 0 dan 1 ($0 < K_d < 1$), maka besarnya pengaruh Perputaran Persediaan Barang Dagangan terhadap Rentabilitas adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

